

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI SISWA/ I SMK FARMASI DI  
KABUPATEN SUMBAWA

*PREVENTION OF DRUGS ABUSE FOR STUDENTS OF PHARMACEUTICAL  
VOCATIONAL SCHOOL IN SUMBAWA DISTRICT*

Haedar Putra<sup>a</sup>, Evi Gustia Kesuma<sup>b</sup>, Raudatul Umroh<sup>c</sup>, Julia Mujahadah Pratiwi<sup>d</sup>

<sup>a</sup>S1 Keperawatan, [haedarptr@gmail.com](mailto:haedarptr@gmail.com), STIKES Griya Husada Sumbawa

<sup>b</sup>S1 Keperawatan, [gustiakesuma88@gmail.com](mailto:gustiakesuma88@gmail.com), STIKES Griya Husada Sumbawa

<sup>c</sup>S1 Keperawatan, [raudatulumroh05@gmail.com](mailto:raudatulumroh05@gmail.com), STIKES Griya Husada Sumbawa

<sup>d</sup>S1 Keperawatan, [julia.mujahadahstikesghs@gmail.com](mailto:julia.mujahadahstikesghs@gmail.com), STIKES Griya Husada Sumbawa

---

**Article History:**

Received: 12 Juli 2022

Revised: 17 Agustus 2022

Accepted: 01 September 2022

**Keywords:** *prevention, drugs, students.*

**Abstract:** *The world of education must be managed as well as possible in order to be able to produce quality human resources. But along with the progress of the times, the rampant circulation and abuse of drugs has affected the mental and education of today's students. It is feared that students will fall into drug circles, either voluntarily because of their curiosity, or as a result of pressure from outsiders that can arise due to promiscuity. This service activity aims to provide information to students related to drug prevention. The method used is lecture and discussion. The sample in this study were 80 students of SMKI Pharmacy Sumbawa consisting of students in class X-XII. The activity was carried out on July 28, 2022 for 1 hour 20 minutes. The series of events in this activity are opening, core material, discussion, and closing. The result of this activity is that students are active in receiving information related to drug prevention efforts provided by the speaker. So it is hoped that the school can provide lessons or material about drugs in existing subjects.*

### **Abstrak**

Dunia pendidikan harus dikelola dengan sebaikbaiknya agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun seiring dengan kemajuan zaman, maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah mempengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar saat ini. Para pelajar dikhawatirkan akan terjerumus dalam lingkaran narkoba baik secara sukarela karena keinginan tahuan mereka, maupun akibat tekanan dari pihak luar yang rentang muncul akibat pergaulan bebas. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait dengan pencegahan narkoba. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 80 siswa SMKI Farmasi Sumbawa yang terdiri dari siswa kelas X-XII. Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 selama 1 jam 20 menit. Rangkaian acara dalam kegiatan ini yaitu, pembukaan, materi inti, diskusi, dan penutup. Hasil dari kegiatan ini yaitu, siswa aktif dalam menerima informasi terkait upaya pencegahan narkoba yang diberikan oleh pemateri. Sehingga diharapkan kepada pihak sekolah dapat memberikan pelajaran atau materi tentang narkoba didalam mata pelajaran yang ada.

**Kata Kunci:** pencegahan, narkoba, siswa.

## **1. PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan harus dikelola dengan sebaikbaiknya agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas (Agustang & Rasyid, 2017), (Widyati & Achadiyah, 2016). Namun seiring dengan kemajuan zaman, maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah mempengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar saat ini. Pada hal penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi si pengguna maupun orang lain (Berthanilla, 2019).

Pengaruh ini tentu saja meresahkan dan mengkhawatirkan semua pihak baik itu pemerintah, masyarakat maupun orang tua (Aridhona, Bamawi, & Junita, 2017). Para pelajar dikhawatirkan akan terjerumus dalam lingkaran narkoba baik secara sukarela karena keinginan tahuan mereka, maupun akibat tekanan dari pihak luar yang rentang muncul akibat pergaulan bebas. Munculnya kekhawatiran tersebut bukannya tanpa alasan, salah satu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prisaria & Suharto (2012) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak pelajar/mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan uang saku mereka untuk membeli narkoba.

Narkoba sebenarnya merupakan zat yang sangat bermanfaat untuk bidang pengobatan yang berpengaruh pada kerja tubuh terutama otak (Bella, Hafiar, & Syuderajat, 2018), (Fidrayani & Utami, 2019). Salah satu permasalahan yang muncul akibat jauh dari pengawasan orang tua

adalah masalah pergaulan (Holilurrohman, 2013). Pada masa SMA siswa rentan dari pengaruh pergaulan dengan teman sehingga memunculkan kenakalan siswa misalnya perkelahian dan minum minuman keras. Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) atau yang biasa disebut narkoba merupakan jenis obat/zat yang diperlukan di dalam dunia pengobatan. Akan tetapi apabila dipergunakan tanpa pembatasan dan pengawasan yang seksama dapat menimbulkan ketergantungan serta dapat membahayakan kesehatan bahkan jiwa pemakainya.

Kenakalan remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Masa kanak-kanak dan masa remaja berlangsung begitu singkat, dengan perkembangan fisik, psikis, dan emosi yang begitu cepat. Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. Seringkali didapati bahwa ada trauma dalam masa lalunya, perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari lingkungannya, maupun trauma terhadap kondisi lingkungannya, seperti kondisi 'ekonomi yang membuatnya merasa rendah diri (Maudy dkk, 2017).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut UU RI No. 35/2009, Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Jenis-jenis Narkotika yaitu yang pertama golongan I merupakan Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan (seperti heroin, kokain dan ganja), yang kedua golongan II Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan sertamempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan (morfin) yang ketiga yaitu golongan III Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan (Kodein).

Jenis-jenis Psikotropika Golongan I Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah : Ekstasi. Golongan II Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah : Amphetamine. Golongan III Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah : Phenobarbital. Golongan IV Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya : Diazepam.

Zat Adiktif lainnya adalah bahan atau zat yang berpengaruh psikoaktif di luar Narkotika

dan Psikotropika, meliputi: Minuman Alkohol, Inhalasi (gas yang dihirup), Tembakau.

Penyalahgunaan narkotika dan psikotropika adalah penggunaan salah satu atau beberapa jenis narkotika dan psikotropika secara berkala atau teratur di luar indikasi medis, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan gangguan fungsional.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari saja yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Islam atau SMKI Farmasi Sumbawa pada tanggal 18 Juli 2022 . yang menjadi sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Siswa/I SMKI Farmasi Sumbawa. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Survei Lapangan dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tahap Persiapan merupakan tahap kedua yang dilakukan. Dimana pada tahap ini kami melakukan penyusunan jadwal pengabdian kepada masyarakat. Teknik penyuluhan maupun persiapan bahan apa saja yang digunakan saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Ceramah dan diskusi. Pemateri memberikan penyuluhan melalui ceramah tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi siswa/i smk farmasi di kabupaten sumbawa setelah itu peserta dan pemateri melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah penyampaian materi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMKI Farmasi Sumbawa dengan melakukan sosialisasi terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 dengan sasaran siswa/i SMKI Farmasi Sumbawa kelas VII-IX dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini yaitu 80 orang siswa. Adapun rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

- a. Pembukaan  
Kegiatan pembukaan dilakukan selama 15 menit yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMKI Farmasi dan juga oleh peneliti sendiri. Hal ini dilakukan untuk melakukan pendekatan dan perkenalan kepada peserta kegiatan.
- b. Materi inti  
Kegiatan penyampaian materi oleh peneliti dilakukan selama 30 menit. Materi yang disampaikan terkait dengan definisi narkoba, jenis-jenis narkoba, dan dampak penggunaan narkoba.
- c. Diskusi  
Kegiatan diskusi merupakan kegiatan tanya jawab antara pemateri dan juga peserta dalam mengetahui bagaimana respon peserta terhadap materi tersebut. Kegiatan diskusi ini dilakukan selama 30 menit. Terdapat beberapa siswa yang bertanya terkait materi tersebut.
- d. Penutup  
Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pengabdian ini. Kegiatan dilakukan selama 5 menit berupa penyampaian simpulan dan ucapan terima kasih kepada siswa dan pihak sekolah yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Narkoba

Dari rangkaian kegiatan diatas yang dilakukan selama 1 jam 20 menit, terdapat beberapa siswa yang merespon baik terhadap kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dan keaktifan siswa dalam menggali informasi yang dibaerikan dalam kegiatan tersebut. Banyak siswa yang ikut aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa informasi yang diberikan oleh pemateri sangat menarik bagi siswa tersebut.

Pada zaman sekarang, pergaulan bebas sangat mudah mempengaruhi remaja dikarenakan semakin canggihnya teknologi yang mempermudah semua masyarakat mengakses konten baik yang positif maupun yang negatif, salah satunya dalam hal narkoba. Remaja sangat mudah mendapat pengaruh negatif dari peningkatan teknologi ini, karena masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, sehingga pada saat remaja sebagian besar masih mencari jati diri mereka, mulai mengenal diri mereka.

Oleh karena itu, pentingnya dalam memberikan pemantauan langsung kepada remaja dan pendampingan agar mereka tidak mencoba-coba narkoba. Selain itu, peran dari pemerintah dan lembaga lain penting untuk memberikan sosialisasi terkait dengan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat maupun remaja.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengabdian masyarakat diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMKI Farmasi memahami tentang pencegahan narkoba meliputi definisi, jenis narkoba, dan upaya pencegahan narkoba. Hal ini ditunjukkan oleh keaktifan mahasiswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang berikan oleh pemateri dan siswa yang lain.

Saran dari kegiatan ini yaitu diupayakan kepada pihak sekolah agar dapat selalu memberikan materi terkait narkoba baik dalam pelajaran ataupun kegiatan lainnya. Bagi pemerintah diharapkan dapat terus melakukan sosialisasi dalam pencegahan narkoba

### **Ucapan Terima Kasih**

1. Kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terkait narkoba
2. Kepada siswa SMKI Farmasi karena telah aktif dan kooperatif selama kegiatan berlangsung

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin Neli, Upaya Pemerintah dalam Memberantas Narkoba(Study Terhadap Implementasi Pemberantasan Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batanghari), Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun 2014/2015
- BNK Samarinda. 2017. “Faktor dan Akibat Narkoba” (online)(<http://bnk.samarinda.go.id/index.php?q=faktor-akibat-narkoba>. diakses tanggal 12 Maret 2022)
- Holilurrohman, M. 2013. Perbedaan Kenakalan Remaja yang Tinggal dengan Orang Tua dan Remaja yang Tidak Tinggal dengan Orang Tua / Kos pada Siswa SMA Negeri 2 Malang. [Skripsi]. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim
- Maudy P.A., Sahadi H., Meilanny B.S., 2017, Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). Jurnal Penelitian dan PPM, 4(2): 339-345.
- Saputra Edi, Upaya Pencegahan Peredaran Narkotika di LP Kelas II Jambi. Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun 2014/2015
- Tanjung, Ain. 2014. Pahami Kejahatan Narkoba. Jakarta: Lembaga Terpadu Pemasayarakatan Anti Narkoba